

## ABSTRAK

### UJI AKTIVITAS PENYEMBUHAN LUKA SAYAT EKSTRAK ETANOL 96% DAUN BELIMBING WULUH (*Averrhoa bilimbi* L.) PADA KELINCI DIABETES YANG DIINDUKSI ALOKSAN

Merilla Andini/22010319140082

Prodi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

**Latar Belakang:** Kadar glukosa darah yang tinggi menyebabkan penyembuhan luka yang lebih lama. Sehingga, perlu alternatif penyembuhan luka, salah satunya dengan daun belimbing wuluh yang berperan dalam penyembuhan luka.

**Tujuan:** Mengetahui aktivitas ekstrak etanol 96% daun belimbing wuluh terhadap penyembuhan luka sayat pada kelinci diabetes yang diinduksi aloksan. Mengetahui konsentrasi optimal ekstrak etanol 96% daun belimbing wuluh untuk penyembuhan luka sayat pada kelinci diabetes yang diinduksi aloksan.

**Metode:** Penelitian menggunakan jenis penelitian eksperimental dan rancangan penelitian *pre-test and post-test randomized controlled grup design* terhadap 5 ekor kelinci yang diinduksi aloksan 175 mg/kgBB dan diberi perlukaan. Pada kelompok kontrol positif (K+), luka ditetes oxoferin, kelompok kontrol negatif (K-), luka ditetes CMC Na, kelompok perlakuan (P1, P2 dan P3), luka ditetes ekstrak daun belimbing wuluh dengan konsentrasi secara berurut – urut yaitu 15%, 10% dan 5%. Aktivitas penyembuhan luka sayat diamati secara makroskopis dengan kriteria *The Experimental Wound Assesment Tool* (EWAT), persentase panjang luka sayat, edema, eritema, dan waktu penyembuhan luka selama 21 hari. Profil fitokimia ekstrak dianalisis menggunakan KLT. Analisis data menggunakan program SPSS uji *Saphiro-Wilk*, uji *Levene test*, dan uji *One way ANOVA*.

**Hasil:** Ekstrak etanol 96% daun belimbing wuluh mempunyai aktivitas dalam dalam menyembuhkan luka sayat pada kelinci diabetes yang diinduksi aloksan. Pemberian ekstrak konsentrasi 15% merupakan konsentrasi paling efektif dibandingkan ekstrak konsentrasi 10% dan 5%.

**Kesimpulan:** Ekstrak etanol 96% daun belimbing wuluh memiliki aktivitas penyembuhan luka sayat pada kelinci diabetes yang diinduksi aloksan dengan konsentrasi yang paling efektif yaitu 15%.

**Kata kunci:** *daun belimbing wuluh, diabetes melitus, luka sayat diabetes, senyawa fitokimia*